

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI PERTUNJUKAN KOTA PALEMBANG

*Diajukan untuk memenuhi pendidikan strata (S-1) pada Program Studi
Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya*



Disusun oleh :

Werik Lumaris Bursalim

03121406030

Dosen Pembimbing :

Widya Fransiska F.A, S.T, M.M, Ph.D

NIP :197602162001122001

M. Fajri Romdhoni, S.T, M.T.

NIP :198107022005011003

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018



HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI PERTUNJUKAN KOTA
PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan Sarjana Strata I (S1)

Program Studi Teknik Arsitektur

Jurusan Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya

Disusun oleh :

WERIK LUMARIS. B

03121406030

Palembang, Desember 2017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1

Widya Fransiska F.A, S.T, M.M, Ph.D.

NIP :197602162001122001

Dosen Pembimbing II

M.Fajri Romdhoni, S.T, M.T.

NIP :198107022005011003

Ketua Program Studi Arsitektur,



Dr. Ir. Ari Siswanto MCRP,

195812201985031002



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa tugas akhir ini dengan judul “*Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan Kota Palembang*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Progran Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 November 2017.

Palembang, Desember 2017

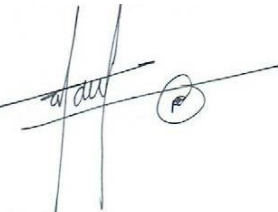
Pembimbing

1. Widya Fransiska F.A, S.T, M.M, Ph.D.

()

NIP :197602162001122001

2. M.Fajri Romdhoni, S.T, M.T.

()

NIP :198107022005011003

Penguji

1. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.

()

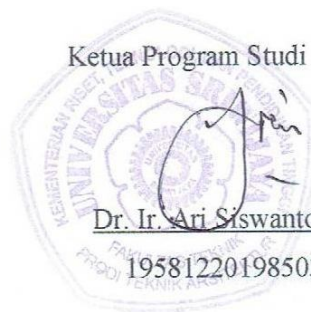
NIP : 195605051986021001

2. Primadella, S.T., M.T.

()

NIP : 198309182008012003

Ketua Program Studi Arsitektur,



Dr. Ir. Ari Siswanto MCRP.

195812201985031002



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Werik Lumaris. B

NIM : 03121406030

Dengan ini menyatakan akan memenuhi persyaratan pelaksanaan Studio Tugas Akhir yang mencakup tahapan Perancangan dan tahapan Desain.

Saya akan mengikuti dan mematuhi semua aturan :

1. Kegiatan Studio Tugas Akhir dilaksanakan setiap hari kerja dari jam 09.00 – 15.00
2. Semua kegiatan Studio Tugas Akhir dilakukan secara sistematis dan mengikuti tahapan yang dipersyaratkan
3. Semua kegiatan Studio Tugas Akhir dilaksanakan di ruang Studio (produk tidak keluar dari ruang studio)
4. Semua hasil yang akan diujikan merupakan hasil pekerjaan saya sendiri dan bukan plagiat

Jika saya melakukan pelanggaran terhadap aturan Studio Tugas Akhir maka saya bersedia mendapat sangsi terhadap kegiatan Studi Tugas Akhir berupa :

- a) Teguran 1
- b) Teguran 2
- c) Sangsi disiplin dan menjadi pertimbangan dalam penentuan kelulusan

Demikianlah Surat Pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Desember 2017



Werik Lumaris. B

NIM. 03121406030



ABSTRAK

Werik Lumaris. B “*Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan Kota Palembang*” Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Palembang. Jl. Srijaya Negara, Palembang

Pada era modern ini penggunaan fasilitas yang bersifat hiburan atau entertainment seperti bioskop oleh masyarakat Indonesia tergolong tinggi. Kebanyakan fasilitas bioskop yang ditawarkan terutama di Kota Palembang memerlukan biaya yang termasuk sulit untuk dijangkau oleh masyarakat kelas menengah ke bawah. Selain itu seluruh bioskop di Kota Palembang termasuk dari bagian gedung mall. Selayaknya sarana hiburan seperti bioskop seharusnya dapat dijangkau oleh seluruh golongan masyarakat, Kota Palembang pernah memiliki gedung bioskop yang bukan bagian dari mall dan dapat dijangkau oleh seluruh golongan masyarakat. Perancangan gedung bioskop ini dimaksudkan untuk memberi akses sarana bioskop kepada seluruh golongan masyarakat Kota Palembang dan mengembalikan keberadaan gedung bioskop sebagai fungsi individual dan bukan bagian dari gedung mall. Selain itu perancangan gedung bioskop ini juga dimaksudkan sebagai bagian dari perkembangan Kota Palembang sebagai tujuan pariwisata dan perkembangan kota.

Kata kunci : Bioskop

Palembang, Desember 2017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1

Widya Fransiska F.A, S.T, M.M, Ph.D.

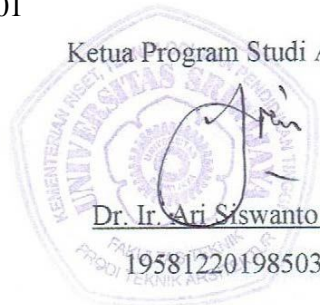
NIP :197602162001122001

Dosen Pembimbing II

M.Fajri Romdhoni, S.T, M.T.

NIP :198107022005011003

Ketua Program Studi Arsitektur,



Dr. Ir. Ari Siswanto MCRP,

195812201985031002



ABSTRACT

Werik Lumaris. B “*Planning and Designing art of performing center Palembang City*” Architecture Engineering Major Sriwijaya University Palembang Branch, Srijaya Negara Street, Palembang.

On this modern era the use of entertainment facilities such as movie theater by Indonesian people is high. Most of the facilities offered especially in Palembang need a cost that’s unaffordable by lower class citizen. Aside from that all the movie theater in Palembang city is part of mall building. Entertainment facilities such as movie theater should be something that everyone can enjoy, no matter their social status. Palembang used to have individual movie theater that’s not part of a mall and can be afforded by most of the people. The designing of this movie theater is meant to give easier access for the everyone to entertainment facilities such as movie theater and returning the existence of movie theater as individual building not part of a mall. Aside from that the designing of this movie theater is also meant as part of city development as tourism spot.

Key word : Movie theater

Palembang, December 2017

approving,

Supervisor Lecturer I

Widya Fransiska F.A, S.T, M.M, Ph.D.

NIP :197602162001122001

Supervisor Lecturer II

M.Fajri Romdhoni, S.T, M.T.

NIP :198107022005011003

Head of Architecture engineering major,

Dr. Ir. Ari Siswanto MCRP,

195812201985031002



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan YME karena atas berkat kekuatan, kesehatan dan bimbingan-Nya laporan dengan judul “Pusat Seni Pertunjukan“ ini dapat diselesaikan pada waktunya. Penulisan laporan ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan pada Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya dengan gelar sarjana strata 1 (S1). Selain untuk memenuhi persyaratan pendidikan S1 pada program studi Teknik Arsitektur penulis juga berharap laporan ini dapat berguna untuk pembangunan Kota Palembang kedepannya. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Ari Siswanto MCRP, Ph.D. selaku ketua Program Studi Teknik Arsitektur
2. Ibu Widya Fransiska, S.T, M.M, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu kepada penulis dalam pelaksanaan bimbingan.
3. Bapak M. Fajri Romdhoni, S.T, M.T. selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu kepada penulis, terimakasih.
4. Seluruh dosen yang mengajar mata Kuliah Pra Tugas Akhir yang telah memberikan masukan kepada penulis
5. Orang tua tercinta yang selalu memberi dorongan moril dan materiil beserta doa-doanya. Serta seluruh keluarga yang telah mendukung dan mendoakan.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberi semangat kepada penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penulisan laporan ini.

Dalam penulisan laporan ini penulis sadar akan kekurangan baik dalam teknik penulisan, maupun kelengkapan materi yang dibahas. Apabila ada kritik dan saran yang dapat membantu dalam menyempurnakan laporan ini akan sangat dihargai.

Palembang, Desember 2017

Werik Lumaris. B



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Sasaran	3
1.4. Ruang Lingkup	4
1.5. Metodologi Penulisan	4
1.6. Sistematika Pembahasan	5
1.7. Kerangka Berpikir	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pengertian Umum	7
2.1.1. Fungsi Utama	7
2.1.2. Struktur Bentang Lebar	8
2.2. Pedoman Proyek	9
2.2.1. Unsur	9
2.2.1.1. Bioskop	9
2.2.1.2. Panggung Pertunjukan	12
2.2.2. Standar Ruang	14
2.2.2.1. Bioskop	14
2.2.2.2. Panggung Pertunjukan	18
2.2.3. Sistem Struktur Bentang Lebar	20
2.2.3.1. Jenis-Jenis Struktur Bentang Lebar	20
2.2.3.2. Pengaplikasian Pada Perancangan Arsitektur	22



2.3. Studi Preseden	23
2.3.1. Bioskop	23
2.3.1.1. Studi Preseden	23
2.3.1.2. Studi Banding	24
2.3.2. Panggung Pertunjukan	25
2.3.2.1. Studi Preseden	25
2.3.2.2. Studi Banding	28
2.4. Tinjauan Fungsional	28
2.4.1. Aktivitas	28
2.4.1.1. Bioskop	28
2.4.1.2. Panggung Pertunjukan	29
2.4.2. Fasilitas	30
2.5. Tinjauan Lokasi	31
BAB III METODELOGI	33
3.1. Pentahapan Kegiatan Perancangan	33
3.1.1. Pengumpulan Data Penunjang Perancangan	33
3.1.2. Analisa Pendekatan Perancangan	34
3.2. Elaborasi Tema	35
BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	37
4.1. Analisa Fungsional	37
4.1.1. Analisa Aktivitas	37
4.1.2. Analisa Pelaku Kegiatan	39
4.1.2.1. Pelaku Pengguna/Pengunjung	40
4.1.2.2. Pelaku Pengurus	40
4.1.3. Analisa Fasilitas	42
4.1.3.1. Bioskop	42
4.1.3.2. Panggung Pertunjukan	44
4.2. Analisa Spatial	45
4.2.1. Kebutuhan Ruang	45
4.2.2. Ukuran Ruang	47
4.2.3. Hubungan Antar Ruang	51



4.2.3.1. Area Studio Film	52
4.2.3.2. Area Pegawai/Pelayanan	53
4.2.3.3. Area Kantor	53
4.2.3.4. Area Panggung Pertunjukan	54
4.3. Analisa Kontekstual	55
4.3.1. Analisa Lokasi	55
4.3.2. Tautan Lingkungan	55
4.3.2.1. Vegetasi	56
4.3.2.2. Iklim	56
4.3.2.2.1. Respon Matahari	57
4.3.2.2.2. Respon Terhadap Angin	57
4.3.2.2.3. Respon Curah Hujan	58
4.3.2.3. Analisa Panca Indra	56
4.4. Analisa Enclosure	60
4.4.1. Analisa Arsitektur	60
4.4.2. Analisa Struktur	60
4.4.3. Utilitas	65
4.4.3.1. Sistem Mekanikal	65
4.4.3.2. Sistem Plumbing	66
4.4.3.2.1. Pengelolaan Air Bersih	66
4.4.3.2.2. Pengelolaan Air Kotor	67
4.4.3.3. Sistem Penghawaan	67
4.4.3.4. Sistem <i>Fire Protection</i>	69
BAB V KONSEP PERANCANGAN	71
5.1. Konsep Tapak	71
5.2. Konsep Perancangan Arsitektur	72
5.2.1. Konsep Gubahan Massa	72
5.2.2. Konsep Fasad Bangunan	74
5.2.3. Konsep Tata Ruang Dalam	74
5.3. Konsep Perancangan Struktural dan Utilitas	75
5.3.1. Konsep Struktural	75



5.3.2. Konsep Utilitas	77
5.3.2.1. Listrik/energi	77
5.3.2.2. <i>Plumbing</i> /air	77
5.3.2.3. Sistem Penghawaan	78
5.3.2.4. <i>Fire Protection</i>	78
5.3.2.5. Pencahayaan	78
5.3.2.6. Akustik	79
5.3.2.7. Sistem Pembuangan Sampah	80
DAFTAR PUSTAKA	81



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1. kerangka berpikir penulis
- Gambar 2.1. Skema pergerakan panggung dekor dorong
- Gambar 2.2. Perbandingan ukuran layar dengan tinggi yang sama
- Gambar 2.3. Perbandingan ukuran layar dengan lebar yang sama
- Gambar 2.4. bagan potongan dimensi ruang dengan detail proyektor
- Gambar 2.5. bagan denah dimensi ruang dengan detail proyektor
- Gambar 2.6. bagan kursi penonton dengan 16 (kiri) dan 25 (kanan) kursi setiap koridor
- Gambar 2.7. bagan luas sudut pandang penonton
- Gambar 2.8. jenis-jenis struktur truss
- Gambar 2.9. interior studio bioskop
- Gambar 2.10. koridor dan ruang tunggu
- Gambar 2.11. ruang pertunjukan Usmar Ismail Hall
- Gambar 2.12. ruang pertunjukan National Teater Beijing
- Gambar 2.13. eksterior gedung National Teater Beijing
- Gambar 2.14. transisi material eksterior dari kaca ke titanium
- Gambar 2.15. gambar satelit kawasan Jalan Basuki Rahmat
- Gambar 3.1. bagan pembagian ruang berdasar sifat
- Gambar 3.2. bagan pembagian ruang pada konsep
- Gambar 3.3. bentukan tapak pada lokasi
- Gambar 3.4. penggunaan konsep sebagai pembagian ruang
- Gambar 3.5. konsep massa berdasar bentuk tapak dan konsep visual



Gambar 4.1. bagan hubungan ruang (kiri bioskop, kanan panggung pertunjukan)

Gambar 4.2. bagan hubungan ruang pada ruang studio film

Gambar 4.3. bagan hubungan ruang pada area pegawai/pelayanan

Gambar 4.4. bagan hubungan ruang pada area kantor fungsi bioskop

Gambar 4.5. bagan hubungan ruang pada area panggung pertunjukan

Gambar 4.6. gambar kondisi vegetasi alami site

Gambar 4.7. rencana konsep vegetasi

Gambar 4.8. bagan pergerakan dan arah matahari

Gambar 4.9. bagan pergerakan arah angin

Gambar 4.10. respon pergerakan arah angin dengan bukaan

Gambar 4.11. bagan respon curah hujan

Gambar 4.12. analisa panca indra site

Gambar 4.13. struktur bentang lebar truss

Gambar 4.14. interior bangunan struktur truss

Gambar 4.15. jenis-jenis struktur truss

Gambar 4.16. grid pada modul kolom

Gambar 4.17. potongan kolom

Gambar 4.18. potongan material beton bertulang

Gambar 4.19. bagan jaringan distribusi air

Gambar 4.20. sistem sprinkler

Gambar 5.1. konsep perancangan tapak

Gambar 5.2. konsep jalur sirkulasi

Gambar 5.3. konsep dasar gubahan massa

Gambar 5.4. transformasi bentuk gubahan massa



Gambar 5.5. bagan pembagian sifat ruang

Gambar 5.6. bagan konsep jalur sirkulasi dalam keluar masuk dalam gedung

Gambar 5.7. bagan lapisan dinding kedap suara

Gambar 5.8. jenis-jenis struktur truss

Gambar 5.9. bagan distribusi listrik

Gambar 5.10. skema langit-langit panggung pertunjukan dan arah pantulan gema



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Palembang sebagai tujuan wisata memiliki potensi yang cukup besar untuk menarik wisatawan yang tertarik dengan objek-objek wisata yang bersifat *heritage* atau warisan budaya tradisional. Selain wisata *heritage* Kota Palembang juga merupakan salah satu kota yang mulai dimodernisasikan oleh pemerintah dengan diadakannya berbagai *event* olahraga seperti SEA games tahun 2015 kemarin dan ASEAN games yang akan diadakan pada tahun 2018 nanti. Pemodernisasian Kota Palembang juga terlihat dari pembangunan bangunan-bangunan komersil baru yang terkesan modern seperti mall dan bangunan sejenis lainnya.

Penggunaan masyarakat Kota Palembang akan fasilitas yang bersifat hiburan pada zaman sekarang ini sangat tinggi, yang dimaksud dengan sarana hiburan seperti bioskop, mall, warnet, dan fasilitas dengan fungsi sejenis lainnya. Diantara fasilitas hiburan yang tersedia fasilitas hiburan dengan minat/tingkat penggunaan terbesar adalah bioskop. Bioskop adalah suatu sarana yang menyediakan fasilitas untuk menonton film dengan durasi yang tergolong cukup lama pada suatu layar lebar disertai dengan berbagai layanan yang disediakan pihak pengurus gedung/fasilitas bioskop. Dilihat secara entertainment/hiburan film yang disuguhkan bioskop tergolong dalam aktivitas yang bersifat visual, selain entertainment/hiburan film juga termasuk dalam jenis karya seni yang juga bersifat visual. Jenis karya seni lain yang berhubungan paling dekat dengan film secara visual adalah pertunjukan panggung yang bisa berupa teater, opera, tari, dan pertunjukan lainnya. Panggung pertunjukan memiliki fungsi yang sama dengan bioskop yaitu sebagai sarana untuk menampilkan suatu seni visual kepada penonton hanya saja cara penyampaian panggung pertunjukan berbeda dengan bioskop dimana pada panggung seni disampaikan secara langsung.



Sarana entertainment yang tergolong besar di Kota Palembang sebagian besar merupakan bagian dari suatu bangunan lain atau hanya berupa fungsi tambahan suatu kawasan atau bangunan. Sebagai contoh seluruh bioskop yang ada di Kota Palembang merupakan bagian dari suatu gedung mall seperti bioskop 21 yang merupakan bagian dari Palembang Indah Mall atau Cinemaxx yang merupakan bagian dari mall Palembang Icon.

Tujuan dari perancangan bangunan Pusat Seni Pertunjukan ini secara umumnya adalah untuk merancang suatu bangunan yang berfungsi menyediakan sarana entertainment/hiburan yang berjenis pertunjukan seperti fasilitas bioskop dan panggung pertunjukan. Tujuan dari pemilihan fungsi ini adalah untuk membangun suatu gedung dengan fungsi bioskop yang tersendiri karena seluruh gedung dengan fungsi bioskop di Kota Palembang belum merupakan bagian dari gedung lain yang berfungsi utama mall. Tujuan lain dari perancangan ini adalah untuk memberi akses yang lebih mudah kepada masyarakat kelas menengah kebawah untuk akses terhadap fungsi bioskop karena peletakan fungsi bioskop pada gedung mall cenderung membuat fungsi ini tergolong mahal sehingga sulit untuk diakses oleh masyarakat kelas bawah.

Biarpun dikatakan disatukan kedua fungsi tidak akan disatukan dalam satu ruang dalam artian fungsi bioskop dan panggung pertunjukan akan dilakukan pada ruang yang terpisah. Dimana fungsi utama gedung adalah bioskop dan panggung berupa fungsi pendukung. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk efisiensi ekonomi dimana biaya pemeliharaan panggung tergolong besar dan pada fungsi bioskop membutuhkan beberapa ruang studio film. Apabila diasumsikan terdapat empat hingga enam studio film dan semuanya berupa ruang yang menggabungkan fungsi panggung dan bioskop, biaya pemeliharaan dan operasional akan terlalu tinggi. Diharapkan dengan dibangunnya Pusat Seni Pertunjukan ini masyarakat dapat memiliki akses untuk fasilitas sarana bioskop yang lebih mudah dan terjangkau untuk semua golongan dan kalangan masyarakat.



1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang bangunan dengan fungsi bioskop dan panggung pertunjukan yang saling mendukung secara fungsi serta mendukung pengembangan lingkungan sekitar?
2. Sistem struktur apa yang dapat digunakan untuk merancang fungsi bioskop dan panggung pertunjukan pada gedung Pusat Seni Pertunjukan yang membutuhkan ruang bebas kolom yang besar untuk aktivitas bioskop dan panggung pertunjukan?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perancangan Pusat Seni Pertunjukan ini adalah untuk merancang bangunan dengan fungsi hiburan berjenis pertunjukan seperti film dan teater. Selain untuk hiburan fungsi pertunjukan panggung seperti teater juga bisa sebagai seni yang diapresiasi yang juga merupakan tujuan lain dari dirancangnya gedung ini. Dengan kata lain tujuan dari perancangan ini bertuju pada hiburan.

Sasaran yang ingin dicapai dengan perancangan ini adalah mempermudah akses fungsi bioskop untuk masyarakat kelas menengah kebawah, karena sarana bioskop pada zaman sekarang yang tergabung dengan fungsi mall menyebabkan harga tiket untuk sarana ini menjadi mahal dan sulit untuk diakses oleh sebagian besar masyarakat. Selain itu sasaran lain adalah untuk menjadikan bioskop suatu sarana yang bersifat universal dalam artian bukan hanya untuk kalangan yang bersifat menengah keatas.

Sasaran lain dari perancangan ini adalah mendesain gedung dengan fungsi bioskop dan panggung pertunjukan yang saling mendukung antar fungsi karena fungsi bioskop dan pertunjukan panggung pada dasarnya memiliki persamaan yang fundamental dimana pada kedua fungsi berupa sebuah fasilitas yang menyediakan sarana untuk melaksanakan kegiatan yang berupa sebuah karya seni selain itu juga pelaku dalam kedua fungsi tergolong sama hanya perbedaan tempat dan fasilitas dilakukannya kegiatan.



1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan ini mencakup segala unsur yang ada dalam bioskop. Unsur yang dimaksud adalah pengertian dari bioskop, aktivitas yang ada dalam bioskop, pelaku dalam bioskop, dan berbagai studi lain yang bersangkutan dengan bioskop serta cakupan mengenai fungsi tambahan/pelengkap lain apabila diperlukan. Selain itu ruang lingkup penelitian juga akan mencakup mengenai struktur bentang lebar bangunan. Cakupan mengenai struktur bentang lebar ini akan membahas pengertian, jenis-jenis struktur bentang lebar, penggunaan/pengaplikasian struktur pada bangunan umumnya, pengaplikasian pada bangunan yang akan dirancang dan pembahasan-pembahasan lain yang menyangkut perancangan gedung Pusat Seni Pertunjukan.

1.5. Metodologi Penulisan

1. Metode Mencari Data

1. Studi pustaka

Melakukan studi terhadap tulisan-tulisan atau jurnal atau bangunan existing yang berkaitan dengan fungsi terpilih.

2. Studi Komparasi

Membandingkan objek-objek yang sudah ada dan serupa dengan tema terpilih untuk memilih objek terbaik yang akan digunakan.

3. Observasi

Mengamati/mempelajari objek terpilih secara lebih lanjut untuk dapat digunakan sebagai sumber atau referensi

2. Metode Analisis Data

1. Metode Analisa Objek Sebanding

Dengan menganalisa objek serupa dengan tema perancangan terpilih untuk mendapat data dalam mencari masalah perancangan.

2. Metode Analisa Konsep Perancangan



Metode analisa dengan pendekatan analisa site dan aktivitas dalam bangunan untuk mendapatkan konsep ruang dan bentuk.

1.6. Sistematika Pembahasan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Menguraikan mengenai definisi dari entertainment dan dalam aspek visual serta definisi fungsi/fasilitas yang akan dirancang didalam kawasan.

Bab 3 Metode Penelitian

Menguraikan metode-metode yang digunakan dalam perancangan dari pencarian data hingga perancangan kawasan.

Bab 4 Analisa Perencanaan dan Perancangan

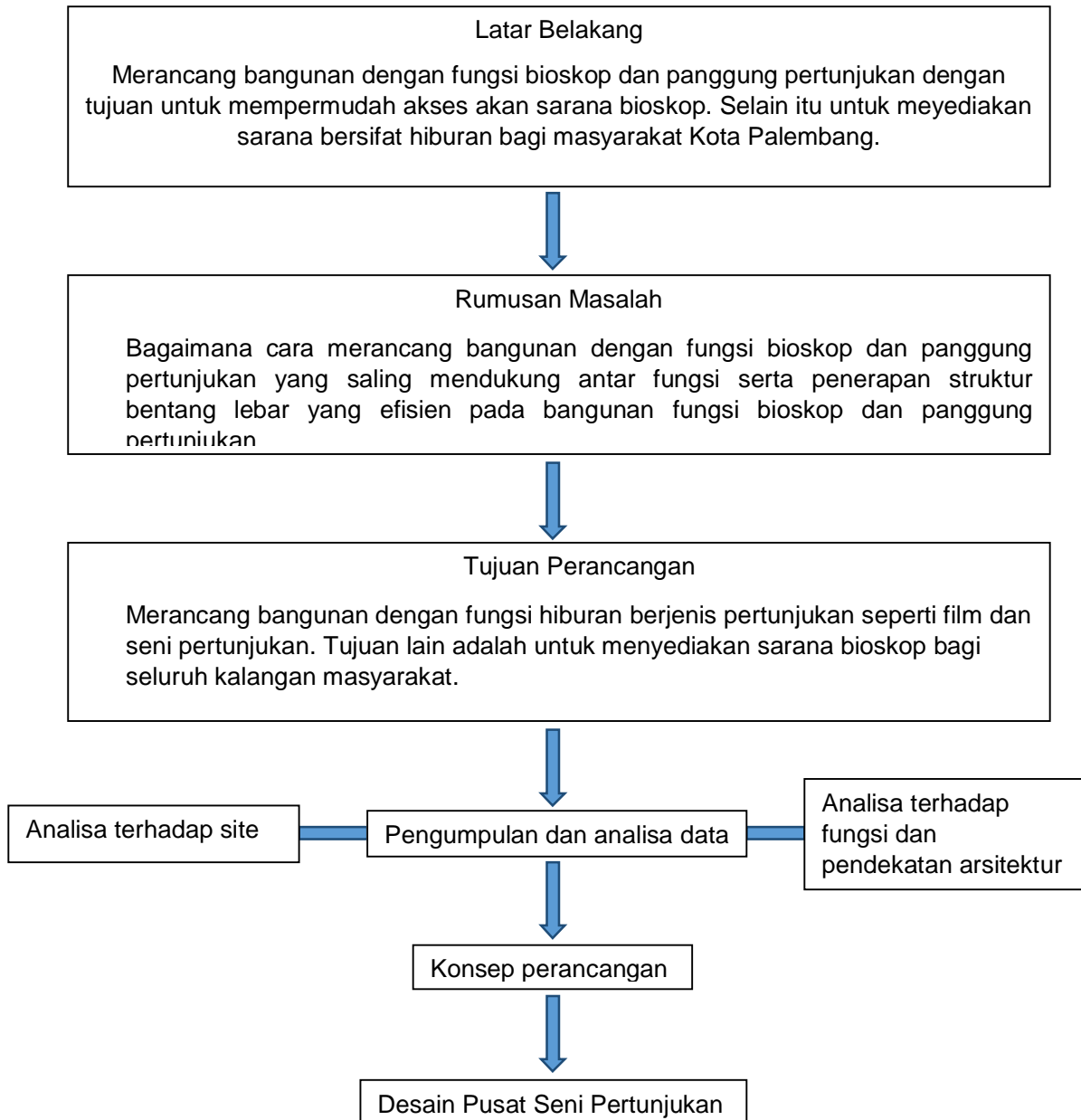
Analisa mengenai fungsi bangunan terpilih. Analisa ini membahas mengenai analisa fungsional, analisa spasial, analisa kontekstual, dan analisa enclosure.

Bab 5 Konsep Perancangan

Konsep perancangan yang berupa konsep tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep struktur dan utilitas.



1.7. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 kerangka berpikir penulis
[sumber : analisa pribadi, 2016]



DAFTAR PUSTAKA

- Anthony. J. Catanese, James. C. Snyder. (1984). *Pengantar Arsitektur*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ernst Neufert. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ernst Neufert. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hadi Mulyanto. *Arsitektur Modern* [online]. diakses 10 Novemver 2016
<https://www.academia.edu/6525229/Arsitektur_modern>
- Heriana, I. Nyoman, I. Komang Surya Satria. D, dkk. 2010. *Standar Tata Ruang Bioskop Ditinjau Dari Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Manusia*. Jurnal Pengetahuan Lingkungan Hidup.
- <http://arafuru.com/sipil/pengertian-struktur-bangunan-bentang-lebar.html>. diakses 10 Desember 2016
- <http://kbbi.web.id/bioskop> diakses 6 September 2016
- <http://kbbi.web.id/visual> diakses 6 September 2016
- <http://usmarismailhall.indonetwork.co.id/>. diakses 28 November 2016
- [https://en.wikipedia.org/wiki/National_Centre_for_the_Performing_Arts_\(China\)](https://en.wikipedia.org/wiki/National_Centre_for_the_Performing_Arts_(China)). diakses 28 November 2016
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Bioskop>. diakses 6 September 2016
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Cinemaxx>. diakses 6 September 2016
- https://id.wikipedia.org/wiki/Seni_pertunjukan. diakses 31 Oktober 2016
- <https://www.scribd.com/doc/265502209/8-Struktur-Bentang-Lebar>. diakses
- Mark Karlen (2004). *Dasar-Dasar Perencanaan Ruang, Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.